

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ilmiah haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip metode ilmiah. Oleh karenanya, diperlukan adanya metodologi atau rancangan penelitian yang mencakup berbagai aspek dan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan kuantitatif korelasional. Gambar rancangan tersebut sebagai berikut :

TABEL I
RANCANGAN PENELITIAN

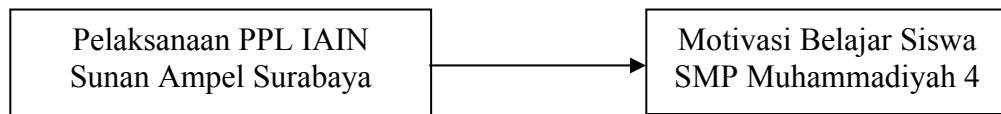
Variabel X	Variabel Y
x1	y1
x2	y2
x3	y3
dst	dst
Xn	Yn

Variabel X adalah Pelaksanaan PPL IAIN Sunan Ampel Tahun akademik 2010/ 2011 sedangkan variabel Y adalah Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 4 Gadung surabaya.

Rancangan penelitian korelasional juga dapat ditunjukkan dalam bentuk paradigma hubungan antara variabel penelitian. Terdapat tiga bentuk model hubungan variabel, yaitu (a) simetris, (b) timbal balik, (c) asimetris.

Hubungan simetris terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan tetapi tidak ada hubungan sebab akibat. Hubungan timbal balik terjadi jika suatu variabel menjadi penyebab sekaligus akibat dari variabel yang lain sedangkan hubungan asimetris terjadi jika secara teoritis dapat dijelaskan adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih yang sedang diteliti.⁴⁸

Adapun model hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris yang digambarkan sebagai berikut :⁴⁹



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Penjelasan : bahwa secara teoritis dapat dijelaskan adanya pengaruh antara pelaksanaan PPL IAIN Sunan Ampel Surabaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

⁴⁸ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Unesa University Press, 2005), h.56-57.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet. Ke-4, h.39

B. Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya tahun pelajaran 2010-2011 dengan rincian sebagai berikut :

Kelas VII	: 89 siswa
Kelas VIII	: <u>69 siswa</u> +
Jumlah	: 158 siswa

2. Sampel

Mengingat populasi dari siswa yang cukup banyak, maka dalam penelitian ini akan diambil dari sebagian populasi untuk dijadikan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵¹

Menurut Suharsimi Arikunto “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih”.⁵²

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.130

⁵¹ *Ibid.*, h. 131

⁵² *Ibid.*, h.134

Berdasarkan pendapat tadi, maka dalam penelitian ini diambil 25 % dari jumlah populasi yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *non random sampling* (berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu) dengan rincian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kelas VII} &: 25 \% \times 89 = 22 \text{ siswa} \\ \text{Kelas VIII} &: 25 \% \times 69 = \underline{17 \text{ siswa}} + \\ \text{Jumlah} & \qquad \qquad = 39 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Adapun jenis teknik *non random sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni penarikan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan tersebut adalah untuk mempermudah penelitian, sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya kelas VIIB dan VIII A.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.⁵³

Proses observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan. Adapun data yang dikumpulkan adalah data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan tugas mengajarnya, serta keadaan karyawan SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

2. Interview

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).⁵⁴

Data yang dikumpulkan melalui teknik ini adalah: Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵

Adapun angket yang disebarakan adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 145.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.155

⁵⁵Sugiyono, *op. cit.*, h. 142

alternatif jawaban yang sudah disediakan.⁵⁶ Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang :

- a. Pelaksanaan PPL IAIN Sunan Ampel Surabaya (Variabel X)
- b. Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya (Variabel Y)

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi : Profil SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, visi, misi, tujuan, target/sasaran, strategi, prinsip, profil civitas akademika, tugas-tugas komponen sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yang memakai data kuantitatif. Adapun Teknik analisis statistik yang digunakan adalah statistik inferensial, yaitu berusaha menunjukkan atau membuktikan ada tidaknya perbedaan, pengaruh dan hubungan yang ada pada

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 152

⁵⁷*Ibid.*, h.158

satu atau beberapa gejala.⁵⁸ Dengan teknik statistik inferensial ini berusaha untuk menunjukkan atau membuktikan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan PPL IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun akademik 2010/ 2011 terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk mencari pengaruh tersebut yaitu dengan menggunakan rumus X^2 (Chi Kuadrat) yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh

F_t = Frekuensi yang diharapkan.⁵⁹

Kemudian dicari db-nya dengan rumus :

$$db = (c-1) (r-1)$$

Keterangan :

db = derajat kebebasan

c = jumlah kolom

r = jumlah lajur

Setelah itu hasil Chi Kuadrat dibandingkan dengan harga Kritik Chi Kuadrat yang tercantum pada Tabel Nilai Chi Kuadrat.

Kemudian untuk mencari seberapa besar pengaruhnya maka harga Chi Kuadrat disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi yaitu :⁶⁰

⁵⁸ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Unesa University Press, 2005), h.68

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Graain Persatu, 1996), cet. Ke-7, h.282

⁶⁰*Ibid.*, h.242

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = jumlah responden.⁶¹

Hal ini dikarenakan data yang diperoleh adalah data nominal, setelah itu

hasil KK dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

TABEL II
TABEL INTERPRETASI

Nilai	Interpretasi antara Variabel x dan Variabel y
0,00 – 0,20	Ada pengaruh yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Adapengaruh yang lemah
0,40 – 0,70	Adapengaruh yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Adapengaruh yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Adapengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁶²

⁶¹*Ibid.*, h.255

⁶²*Ibid.*,h.193